

MODUL PENYULUHAN
PEMANFAATAN LIMBAH RUMAH TANGGA SEBAGAI BAHAN
PEMBUATAN BOKASHI

Disusun oleh
PATMAWATI
NIP : 19561228 198411 2 002



JURUSAN AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2021

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL MODUL : PEMANFAATAN LIMBAH RUMAH
TANGGA SEBAGAI BAHAN
PEMBUATAN BOKASHI

SIFAT : MANDIRI

WAKTU : SEPTEMBER 2021
(SEMESTER GANJIL 2021 / 2022)

NAMA PENYUSUN : Ir. PATMAWATI, M.Sc

NIP : 19561228 198411 2 002

JURUSAN : AGROEKOTEKNOLOGI

PROGRAM STUDI : AGROEKOTEKNOLOGI

UNIT KERJA : FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS
MULAWARMAN



Prof. Dr. Ir. H. RUSDIANSYAH, M. Si
NIP. 19610917 198703 1 005

PENELITI,



Ir. PATMAWATI, M.Sc
NIP. 19561228 198411 2 002

DAFTAR ISI

| | |
|--|---|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Sasaran dan Tujuan | 2 |
| II. MATERI PENYULUHAN | 2 |
| 1. Pembuatan bokashi | 2 |
| 2. Cara-cara penggunaan bokashi (aplikasi) | 2 |
| III. URAIAN | 2 |
| 1. Pembuatan bokashi | 2 |
| 2. Cara – cara penggunaan bokashi (aplikasi) | 4 |
| IV. PENUTUP | 4 |
| DAFTAR PUSTAKA | 5 |

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas rumah tangga sehari-hari seperti memasak banyak sekali menyisakan limbah (sampah organik) yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk membuat bokashi (kompos fermentasi), umumnya limbah tersebut dapat berupa sisa-sisa sayuran, kulit buah, daun pembungkus, ampas kelapa. Bahan-bahan sisa ini biasanya hanya dibuang ke tempat sampah.

Kegiatan industri rumah tangga seperti pembuatan sale pisang, sale nenas, manisan dan asinan buah-buahan, asinan sawi, kripik pisang, kripik singkong, tahu, tempe selalu menyisakan sampah rumah tangga. Selain sampah dari sisa-sisa dapur dan kegiatan industri rumah tangga, banyak juga sampah-sampah yang berasal dari kebun, taman, pekarangan (sekitar rumah) seperti daun-daun pohon yang jatuh, sisa-sisa tanaman saat membersihkan dan merapikan kebun/taman.

Bahan-bahan yang disebutkan tadi akan lebih berguna jika dimanfaatkan untuk pembuatan bokashi daripada dibuang ke tempat sampah atau dibakar. Pemanfaatan bahan sisa dari rumah tangga ini juga akan memperkecil biaya pembuatan bokashi (kompos) karena langsung diperoleh dari lingkungan sekitar dan didapatkan secara gratis, dan lingkungan menjadi bersih.

Kata bokashi berasal dari bahasa jepang yang berarti bahan organik yang difermentasikan, oleh orang Indonesia kata bokashi diperpanjang menjadi "bahan organik kaya akan sumber kehidupan". Bokashi adalah kompos yang difermentasikan dengan pemberian larutan EM₄ (effective microorganism) atau kompos yang dibuat secara cepat atau waktu pembuatannya dapat dipercepat, seperti contohnya jika kita membuat kompos, lama proses pembuatannya memerlukan waktu kira-kira 3 bulan, namun apabila membuat bokashi waktu yang diperlukan atau proses pembuatannya hanya perlu kira-kira 10 hari.

EM₄ adalah larutan yang mengandung mikroorganisme yang bekerja efektif untuk menghancurkan bahan-bahan organik, termasuk bahan organik yang berasal dari limbah rumah tangga (sisa-sisa sayuran dan buah-buahan), dengan adanya penambahan EM₄ pada pembuatan bokashi maka proses pembuatannya dapat dipersingkat hanya selama 10

hari. Bokashi dapat meningkatkan kesuburan tanah, meningkatkan kesehatan tanah, sehingga dapat menyuburkan tanaman.

B. Sasaran dan Tujuan

Sasaran penyuluhan ini adalah ibu-ibu PKK RT 38, perum KORPRI, Loa Bakung, Sungai kunjang, bertujuan untuk memperkenalkan pupuk bokashi, dan mengajarkan sekaligus mempraktekkan cara-cara membuat pupuk bokashi yang berasal dari bahan sisa-sisa/limbah rumah tangga (sisa-sisa sayuran dan buah-buahan), sehingga ibu-ibu dapat mengerti dan mampu membuat pupuk bokashi dengan benar

II. MATERI PENYULUHAN

1. Pembuatan bokashi :
 - a. Alat
 - b. Bahan
 - c. Cara kerja
2. Cara-cara penggunaan bokashi (aplikasi)

III. URAIAN

1. Pembuatan bokashi
 - a. Alat

| | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Baskom atau sesuatu wadah yang lebar - Pengaduk bokashi (terbuat dari kayu) - Pengaduk larutan - Sendok teh | <ul style="list-style-type: none"> - Gelas takar - Timbangan - Pisau/parang - Tutupan (karung/terpal/dll) - Gelas aqua bekas - Wadah untuk membuat larutan EM₄ (ember) |
|--|---|

b. Bahan

- Sisa-sisa sayuran (sisa-sisa sawi, kangkong, bayam, kulit buah, daun singkong, daun katuk, dan lain-lainnya) jumlahnya kira-kira 1 kg
- Dedak seberat 200 gram (sebanyak 4 gelas aqua bekas)
- Pupuk kandang ayam 200 gram (4 gelas aqua)
- Sekam padai 500 gram (6 gelas aqua)
- Em4 1 sendok teh (murni)
- Gula pasir 1/3 sendok teh
- Air 1 liter

c. Cara kerja:

- Bahan-bahan (sisa-sisa sayuran) dipotong kira-kira sepanjang 5 cm, dimasukkan kedalam wadah (baskom)
- Menyiapkan larutan EM₄
- Ambil 1 liter air
- Masukkan dalam ember
- Tambahkan 1 sendok teh EM₄
- Tambahkan 1/3 sendok teh gula pasir
- Aduk hingga gula melarut
- Campurkan bahan/sisa-sisa sayuran yang sudah dipotong-potong dengan dedak, sekam, dan pupuk kandang ayam. Aduk hingga merata (campuran ini disebut adonan)
- Adonan disiram dengan larutan yang sudah dicampur dengan EM₄ dan gula, disiram sedikit demi sedikit hingga rata sambil diaduk-aduk, disiram hingga lembab atau jika adonan digenggam air tidak menetes, dan bila genggamannya dibuka adonan akan mekar. Kemudian adonan ditutup, disimpan.
- Adonan diaduk tiap hari pagi dan sore, buka tutupnya aduk, tutup lagi, simpan.
- Pengadukan dilakukan selama 10 hari
- Setelah 10 hari, adonan sudah menjadi bokashi, tutup dibuka. Bokashi yang jadi dicirikan dengan warna hitam, gembur, tidak panas, dan tidak berbau

busuk. Setelah diangin-anginkan 2 hari bokashi sudah dapat digunakan sebagai pupuk.

2. Cara-cara penggunaan bokashi (aplikasi)

- a. Bokashi digunakan dengan cara ditaburkan pada lahan yang telah selesai digemburkan/dicangkul. Dosis yang digunakan kira-kira lima atau enam genggam pada setiap meter lahan
- b. Pemberian bokashi pada tanaman untuk media dalam pot dapat dilakukan dengan perbandingan dosis 2:1 yaitu dua bagian tanah dan satu bagian bokashi, diaduk hingga rata, kemudian dimasukkan ke dalam pot.

IV. PENUTUP

Pengertian dan pengetahuan dalam mengenal dan membuat bokashi sangat diperlukan karena hal ini sangat menjamin keberhasilan pembuata pupuk bokashi, yang paling penting adalah kerajinan, ketekunan, kesabaran, dalam membuat pupuk bokashi, sehingga pupuk yang dibuat berhasil sesuai dengan persyaratan bahan untuk dikatakan sebagai pupuk bokashi yang dapat digunakan untuk tanaman yaitu tidak berbau, berwarna coklat atau hitam, strukturnya gembur (remah).

DAFTAR PUSTAKA

Indriani, Y.H. 2002. Membuat Kompos secara kilat. Penebar Swadaya. Jakarta

Djuarnani, N; Kristian; dan B.S Setiawan. 2005. Cara cepat membuat kompos,
Agromedia Pustaka. Jakarta

Harjono, I. Sistem Pertanian organik. 2000. Aneka. Solo

Musnamar, E.I. 2003. Pupuk organik. Penebar Swadaaya. Jakarta

Redaksi Agromedia. 2007. Cara praktis membuat kompos. Agromedia. Jakarta